

## PENANGANAN ABRASI PANTAI DENGAN PENANAMAN MANGROVE DI PANTAI KETAPANG

Apip Alansori<sup>1</sup>, Muhamamad Luthfi<sup>2</sup>, Fauzi Ibrahim<sup>3</sup>, Adi Prasetyo<sup>4</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

<sup>3,4)</sup> Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: [apip@malahayati.ac.id](mailto:apip@malahayati.ac.id), [luthfi27@gmail.com](mailto:luthfi27@gmail.com), [fauzi@malahayati.ac.id](mailto:fauzi@malahayati.ac.id),

[Prastyoadi774@gmail.com](mailto:Prastyoadi774@gmail.com)

**Abstract:** *With the existence of mangrove forests along the coastline, it is expected that the stability of the coast can be maintained. Mangroves can be a buffer for the sustainability of ecosystems on the coast, where mangroves allow the life of flora and fauna on the beach to continue. In addition, mangroves provide coastal protection from erosion/abrasion as well as a barrier and permeation of tidal sea water, as well as protecting the area behind it from sea breezes. With the very large role of mangroves on the coastline, it is very important for the community to participate in conserving mangrove forests on the coastline. As a form of participation, students of the Accounting and Mechanical Engineering Study Program of Malahayati University carried out community service activities at Ketapang beach. It is hoped that this planting can be carried out in a sustainable and equitable manner so that it can help carry out mangrove planting as a solution for local wisdom to maintain the stability of the coastline. Keywords : Up to six keywords should also be included*

**Keywords:** *Abrasion Handling, Mangrove Planting and Ketapang Beach*

**Abstrak:** Dengan adanya hutan mangrove pada sepanjang garis pantai tersebut diharapkan kestabilan pantai dapat terjaga. Mangrove dapat menjadi penyangga kelestarian ekosistem di pantai, dimana mangrove memungkinkan berlangsungnya kehidupan flora dan fauna di pantai tersebut. Selain itu, mangrove memberikan perlindungan pantai dari erosi/abrasi dan juga sebagai penahan dan perembesan air laut pasang, serta melindungi kawasan di belakangnya dari tiupan angin laut. Dengan peran mangrove di garis pantai yang sangat besar tersebut, maka sangat penting bagi masyarakat untuk ikut melestarikan hutan mangrove di garis pantai. Sebagai bentuk keikutsertaan tersebut, Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi dan Teknik Mesin Universitas Malahayati melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di pantai ketapang. Dengan harapan penanaman ini dapat terlaksana secara

berkelanjutan dan merata sehingga dapat membantu melakukan penanaman mangrove sebagai solusi kearifan lokal untuk menjaga kestabilan garis pantai.

**Kata kunci :** Penanganan Abrasi, Penanaman Mangrove dan Pantai Ketapang

## 1. Pendahuluan

Wilayah pesisir adalah wilayah yang paling rentan dengan dampak perubahan iklim dan tidak dipungkiri, hal ini terjadi pada Negara Indonesia, yang merupakan negara pesisir. Memiliki jumlah pulau sekitar 17.508 dengan garis pantai sepanjang 81.000km, Indonesia merupakan negara yang rentan terjadinya abrasi dan erosi pantai. Berdasarkan konsep neraca sedimen Bird (2008), dalam Ramadhani (2020), terjadinya erosi pantai akibat ketidak-seimbangan masuk dan hilangnya material pada lokasi tersebut. Faktor alami yang tentunya dapat mempengaruhi kondisi ini adalah faktor klimatologi (iklim).

Dengan kondisi geografis Indonesia, perlu dilakukan upaya tertentu sebagai upaya pencegahan terjadinya degradasi lingkungan secara lebih lanjut. Ada dua cara penanganan untuk penanganan pelestarian lingkungan pesisir, yaitu secara struktural dan secara non struktural. Secara struktur/fisik penanganan tersebut yaitu penanggulangan degradasi lingkungan yang ada di wilayah pesisir dengan membuat perlindungan tertentu, baik secara alami dan buatan. Adapun salah satu penanganan yang dilakukan secara alami ialah dengan penanaman kembali pohon bakau (mangrove), Ramadhani (2020).

Pantai Ketapang terletak di Jl. Mahitam, Ketapang, Batu Menyan, Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Upaya yang telah dirintis di kawasan ini adalah penanaman mangrove. Menurut Nugroho, dkk (2020), dengan adanya hutan mangrove pada sepanjang garis pantai tersebut diharapkan kestabilan pantai dapat terjaga. Mangrove dapat menjadi penyangga kelestarian ekosistem di pantai, dimana mangrove memungkinkan berlangsungnya kehidupan flora dan fauna di pantai tersebut. Selain itu, mangrove memberikan perlindungan pantai dari erosi/abrasi dan juga sebagai penahan dan perembesan air laut pasang, serta melindungi kawasan di belakangnya dari tiupan angin laut.

Dengan peran mangrove di garis pantai yang sangat besar tersebut, maka sangat penting bagi masyarakat untuk ikut melestarikan hutan mangrove di garis pantai. Sebagai

bentuk keikutsertaan tersebut, Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi dan Teknik Mesin Universitas Malahayati melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di pantai ketapang. Dengan harapan penanaman ini dapat terlaksana secara berkelanjutan dan merata sehingga dapat membantu melakukan penanaman mangrove sebagai solusi kearifan lokal untuk menjaga kestabilan garis pantai.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Sabtu, 26 Maret 2022 di lokasi di Jl. Mahitam, Ketapang, Batu Menyan, Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, dimulai dari komunikasi dengan Tokoh masyarakat, kepala desa dan Camat di lokasi pengabdian. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan dilakukan pada lokasi di sekitar Pantai Ketapang Pesawaran. Sosialisasi kegiatan dilakukan sebelum kegiatan penanaman. Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat disajikan dalam data-data berikut :

- 1) Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
- 2) Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
- 3) Tempat : Jl. Mahitam, Ketapang, Batu Menyan, Hanura, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung
- 4) Spot penanaman : di sepanjang pesisir Pantai Ketapang Pesawaran
- 5) Alur Kegiatan :
  - a. Peninjauan lokasi kegiatan di Pantai Ketapang Pesawaran dan Pertemuan untuk menjalin kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan dengan memperhatikan kondisi lapangan yang akan ditanami mangrove. Pemilihan lokasi penanaman mangrove diarahkan untuk memperbaiki kondisi pantai dan memperbaiki ekosistem mangrove yang menjadi habitat bagi biota laut.
  - b. Sosialisasi pentingnya menanam, menjaga dan merawat mangrove di pesisir pantai untuk menjaga kualitas udara;
  - c. Serah terima bibit mangrove dari Jurusan Akuntansi Universitas Malahayati ke Pantai Ketapang Pesawaran;
  - d. Penanaman bibit mangrove di lokasi pesisir yang sudah ditetapkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penanganan Abrasi Pantai dengan Penanaman Mangrove di Pantai Ketapang dengan Tema "Akuntansi Peduli Lingkungan" diikuti oleh dosen dan mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati. Pelaksanaannya dilaksanakan sehari penuh (full day), dengan fokus kegiatan pengabdian masyarakat di Pantai Ketapang Pesawaran adalah menambah jumlah pohon mangrove di lahan konservasi pesisir Pantai.

Program Studi Akuntansi memberikan sosialisasi pentingnya menanam, menjaga dan merawat mangrove di pesisir pantai untuk mencegah abrasi pantai. Pantai Ketapang Pesawaran membutuhkan bantuan dana dan bibit mangrove, Selain itu juga disampaikan kondisi mangrove saat ini dan peranan mangrove dalam mencegah abrasi pantai dan potensi mangrove untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Serah terima bibit mangrove dari Program Studi Akuntansi Universitas Malahayati ke pengelola Pantai Ketapang Pesawaran dilakukan dengan menyerahkan Jumlah bibit mangrove sebanyak 50 bibit, yang dilakukan secara simbolis setelah pemberian materi sosialisasi.



Gambar 1. Pembekalan dan Materi Sosialisasi

Namun, pada saat penanaman bibit berlangsung ternyata pasang naik sekitar jam 09.30-12.00 WIB. Awalnya penanaman bibit mangrove dilakukan sesuai dengan jalur yang telah dibuat, tetapi saat air pasang peserta kesulitan menanamnya. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengarahkan para

peserta untuk bekerja sama menanam bibit secara perlahan-lahan dengan saling berpegang tangan agar tidak tergelincir saat melangkah pada tanah pijakannya. Berkat bantuan dan dukungan dari beberapa orang ahli yang ikut terlibat, penanaman dapat dilakukan kembali sesuai dengan rencana, dan mampu berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Penanaman bibit mangrove

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Kegiatan pengabdian penanaman mangrove di wilayah pesisir pantai ketapang pesawaran sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya mangrove dan juga dapat mengurangi atau mencegah terjadinya abrasi pantai, serta diharapkan Masyarakat akan lebih menyadari untuk menjaga dan memanfaatkan ekowisata mangrove. Selain itu bantuan berupa materi, kehadiran dan partisipasi civitas akademik Program Studi Akuntansi dan Teknik Mesin Universitas Malahayati dapat memberikan nilai positif bagi warga di sekitar pesisir pantai Ketapang dalam menjaga ekosistem mangrove yang ada.

**Saran**

Diharapkan pengabdian masyarakat ini bisa di kembangkan ke seluruh wilayah pesisir supaya bisa menciptakan kelestarian terhadap ekosistem lingkungan.

**5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami Ucapkan terima kasih kepada Pengelola Pantai Ketapan dan Masyarakat setempat atas izin dan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor, Ketua LPPM Universitas Malahayati dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Teknik Universitas Universitas Malahayati Bandar Lampung, sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adikampana, I Made. 2017. Buku Ajar : Pariwisata Berbasis Masyarakat, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Bali.
- Dahuri, R., Jacob, R., Sapta, P., & Sitepu, M. (2004). Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Harahab, N. (2010). Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, H., Indriastuti, A. K., Yulipriyono, E., Wibowo, M. A., & Hermawan, F. (2020). Penanganan Erosi Pantai dengan Penanaman Mangrove di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Pasopati*, 2, 53-9.
- Ramadhani, S. (2020, July). Pencegahan Abrasi Pantai Timur Surabaya Melalui Desain Ekowisata Hutan Mangrove Wonorejo Surabaya. In *Prosiding Seminar Teknologi Kebumihan dan Kelautan (SEMITAN)* (Vol. 2, No. 1, pp. 535-541).
- Warmansyah Abbas, E. R. S. I. S. (2020). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan Peduli Wilayah Konservasi Bekantan Melalui Penanaman Mangrove Rambai (*Sonneratia Caseolaris*) di Pulau Curiak Kabupaten Barito Kuala.